

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan secara keseluruhan Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pencapaian Atas Kemenangan yang diraih oleh Babai Suhaimi sebagai Calon Legislatif pada DPRD Kota Depok dari Daerah Pemilihan (Dapil) 6 Kota Depok yang meliputi Kecamatan Sawangan, Cipayung, dan Bojongsari pada Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024 didalamnya mencakup berbagai strategi matang dan relevan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para pemilih nya melalui apa yang ditawarkan oleh Babai Suhaimi kepada target utamanya, Tim Pemenangan yang terkoordinasi dengan baik serta sosok figur atau tokoh baik yang sudah sangat melekat pada Babai Suhaimi dari pandangan masyarakat. Babai Suhaimi membangun kepercayaan dan kedekatan secara emosional melalui kehadirannya yang secara konsisten dilakukan kepada masyarakat Daerah Pemilihan (Dapil) 6 Kota Depok dan dengan memenuhi berbagai bentuk bantuan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Daerah Pemilihan (Dapil) 6 Kota Depok. Dari hal tersebut mampu untuk membuat masyarakat percaya dan memiliki kedekatan emosional yang mendalam dengan Babai Suhaimi sehingga Kemenangan ini dapat tercapai.

Dalam strateginya, Babai Suhaimi menggunakan Strategi yang sangat disesuaikan dengan Pemilih nya, Dimana Babai Suhaimi mengandalkan bentuk kedekatan secara emosional dengan masyarakat atau dikatakan dengan *High Touch* yang mengandalkan fokus pada bentuk kehadiran dan kedekatannya dibandingkan dengan ideologi partai. Dalam hal ini, Strategi Pemenangan yang digunakan tersebut dilakukan untuk membuat masyarakat jauh lebih mengenal dan juga lebih dekat dengan Babai Suhaimi yang bukan hanya sekadar hadir melainkan juga memberikan berbagai bantuan serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Daerah Pemilihan (Dapil) 6 Kota Depok yang disebutnya juga sebagai Politik Kehadiran. Hal ini dilakukan oleh

Babai Suhaimi melalui Kehadirannya yang konsisten pada Masyarakat di berbagai momen baik suka maupun duka dan juga bentuk jalinan yang mendalam dengan berbagai Tokoh dari Majelis Taklim Ibu-Ibu yang berada di Daerah Pemilihan (Dapil) 6 Kota Depok agar terciptanya kedekatan secara emosional. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Strategi atau Aspek Politik Kehadiran tersebut merupakan kunci atau Strategi yang terbukti paling efektif dalam penerapannya untuk memberikan kemenangan terhadap Babai Suhaimi.

Dengan terpilihnya Kembali Babai Suhaimi, Hal tersebut menunjukkan Kepercayaan dan Kedekatan yang sangat tinggi oleh Masyarakat kepada Babai Suhaimi dimana Babai Suhaimi telah berhasil memenangkan 5 kali Pemilihan Umum Legislatif di DPRD Kota Depok dengan perolehan suara yang stabil dan cenderung konsisten yang membuatnya beberapa kali menjadi Calon Legislatif dengan Perolehan Suara tertinggi di Kota Depok dan selalu menjadi Calon Legislatif dengan perolehan suara tertinggi di Daerah Pemilihan (Dapil) 6 Kota Depok. Hal tersebut dikarenakan bentuk investasi yang dilakukan oleh Babai Suhaimi sejak lama sehingga Kemenangan yang berasal dari Kedekatan dengan Masyarakat terkhususnya Majelis Taklim Ibu-Ibu tidak sulit untuk dicapai oleh Babai Suhaimi. Selain itu, faktor sedikit menurunnya perolehan suara yang diraih oleh Babai Suhaimi dikarenakan adanya persaingan yang semakin ketat terlebih lagi di dalam internal Partai PKB pada Daerah Pemilihan (Dapil) yang membuat Suara dari Babai Suhaimi sedikit terbagi kepada saingannya yang dimana dari hal tersebut justru menguntungkan bagi Partai PKB yang memperoleh kenaikan suara yang sangat signifikan dan berhasil mengamankan 2 kursi di DPRD Kota Depok.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang diberikan oleh Peneliti yang didapatkan serta didasarkan oleh Hasil Penelitian yang sudah dilakukan, yaitu :

5.2.1 Saran Praktis

Pada Penelitian ini, tentunya Peneliti sangat berharap untuk terus menjaga kepercayaan, kehadiran, dan kedekatan dengan masyarakat karena tentunya terpilihnya Babai Suhaimi menjadi Anggota Dewan adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dari strategi yang digunakan oleh Babai Suhaimi yang sangat mengandalkan Politik Kehadiran yang dimana itu sangat relevan dengan karakteristik pemilihnya, Namun Babai Suhaimi sangat disarankan untuk mulai mengadopsi Strategi Pemenangan secara hibrida yang menggabungkan Politik Kehadiran dengan Pemanfaatan Teknologi yang jauh lebih masif. Hal itu dikarenakan mengingat adanya berbagai segmen pemilih yang tidak terwakili ataupun tidak memiliki akses karena sibuk pada jam kerja seperti pemilih rasional, pemilih pemula, dan juga para pekerja sehingga dengan mengadopsi penggunaan teknologi terkhususnya media sosial bukan hanya sebagai dokumentasi pasif melainkan juga digunakan sebagai membangun narasi dan dialog yang interaktif untuk menjangkau berbagai segmen secara keseluruhan. Tentunya hal tersebut sangatlah krusial dikarenakan mampu untuk melakukan ekspansi dan tidak hanya mengandalkan basis tradisional dari majelis taklim ibu-ibu serta bentuk antisipasi terhadap perubahan demografi para pemilih yang nantinya akan didominasi oleh masyarakat yang jauh lebih mengandalkan Teknologi.

Selanjutnya dengan segala bentuk Tim Pemenangan yang dibentuk oleh Babai Suhaimi sudah sangatlah cocok untuk diterapkan pada tingkat yang kecil seperti Kota Depok akan tetapi akan sangat sulit apabila untuk diterapkan pada Kontestasi Pemilihan Umum yang lebih tinggi seperti Pilkada maupun Legislatif tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional. Untuk itu Peneliti sangat menyarankan agar Babai Suhaimi mulai mengandalkan tenaga Profesional pada Tim Pemenangannya sehingga hal tersebut mampu untuk membuat kapasitas politik yang jauh lebih luas. Begitu juga dengan Partai Kebangkitan Bangsa yang menempatkan Individu yang potensial di satu

tempat yang sama sehingga dari hal tersebut akan merugikan bagi salah satunya, untuk itu Peneliti menyarankan agar Hal ini dievaluasi untuk Penempatan Calon Legislatif yang berpotensi di satu tempat sehingga tidak terjadi persaingan yang merugikan. Selain itu Ketergantungan Partai terhadap sosok figur yang kuat seperti Babai Suhaimi menunjukkan perlunya PKB untuk membangun transformasi loyalitas figur menjadi loyalitas institusional dengan berbagai program dari partai sehingga keberlangsungan tersebut bukan bergantung pada figur atau tokoh melainkan karena adanya sistem yang berkelanjutan.

Terakhir, Untuk makin memperkuat posisi Babai Suhaimi peneliti menyarankan kepada Babai Suhaimi tidak hanya mengandalkan adanya branding sosok agamis ataupun putra daerah serta berbagai bantuan semata, melainkan Babai Suhaimi juga harus mulai memperkuat posisinya melalui Kinerja Legislasi yang substansial seperti halnya mendorong lahirnya Peraturan Daerah (Perda) dan juga Kebijakan Publik yang secara langsung dan konkrit merepresentasikan Nilai-nilai Agama sesuai dengan kebutuhan konstituen. Tentunya dengan hal tersebut akan menunjukkan kinerja nyata dan terpilih bukan karena hanya mengandalkan kedekatan emosional melainkan juga atas kepuasan kinerja pada representasi politik.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti mengharapkan kedepannya bagi peneliti yang ingin mengkaji, mendalami, serta menganalisis terkait dengan Strategi Pemenangan mampu untuk mendalami dan menganalisis dengan jauh lebih baik dan benar. Peneliti juga sangat berharap bagi peneliti selanjutnya yang juga menggunakan Teori Marketing Politik yang digagas oleh Firmanzah dan Teori Strategi Kampanye yang digagas oleh Sayuti mampu untuk menganalisis secara mendalam dengan rapih dan terstruktur. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mampu untuk menganalisis secara detail dan juga terstruktur mengenai

Strategi Pemenangan yang dilakukan oleh Calon atau Kandidat Politik yang sedang mengikuti Kontestasi Pemilihan Umum baik Legislatif maupun Eksekutif. Dan terakhir tentunya Peneliti sangat berharap Penelitian yang sudah disusun dengan baik oleh Peneliti akan bermanfaat bagi Ilmu Pengetahuan terkhususnya mengenai Strategi Pemenangan Politik serta Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan referensi selanjutnya bagi peneliti lain.